

Evelyn Damayanti Suryanegara  
Arief Bakhtiar Darmawan  
Agus Haryanto



Meniti Masa Depan

# INISIATIF INDONESIA

Menyediakan Pendidikan Anak  
Pekerja Migran di Malaysia

Meniti Masa Depan

# INISIATIF INDONESIA

## Menyediakan Pendidikan Anak Pekerja Migran di Malaysia

Sabah, salah satu negara bagian di Malaysia, memiliki industri perkebunan sawit yang besar. Luasnya lahan perkebunan sawit di Sabah tidak diimbangi dengan ketersediaan jumlah angkatan kerja. Kondisi tersebut menjadi daya tarik bagi warga negara Indonesia (WNI) untuk bekerja di sana, utamanya demi penghidupan dan pendapatan keluarga yang lebih baik.

Pekerja migran Indonesia (PMI) yang datang ke Sabah rata-rata hanya menempuh pendidikan menengah, sehingga kebanyakan bekerja sebagai buruh kasar atau di sektor-sektor yang ditinggalkan angkatan kerja Malaysia. Karena kelangkaan tenaga kerja tersebut, perusahaan sawit mempekerjakan pegawai dengan rasio perbandingan 1 orang pekerja mengelola 8-10 hektar ladang. Rasio tersebut sangat memberatkan para PMI sehingga mereka terpaksa mendatangkan anggota keluarga untuk membantu memenuhi target perusahaan, termasuk anak-anak usia sekolah. Tercatat lebih dari 50.000 anak-anak dari Indonesia dan Filipina yang hidup dan bekerja di ladang-ladang sawit Malaysia.

Buku ini berusaha mengeksplorasi inisiatif pemerintah Indonesia untuk tetap memberikan pendidikan yang layak kepada anak-anak pekerja migran Indonesia di Sabah, Malaysia. Bagaimana pun, upaya meniti masa depan bagi anak-anak tersebut dimulai dari pendidikan, dan bagi anak-anak, pendidikan tidak boleh diabaikan oleh negara, di mana pun mereka berada.



☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekamediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



**MENITI MASA DEPAN:  
INISIATIF INDONESIA MENYEDIAKAN  
PENDIDIKAN ANAK PEKERJA MIGRAN  
DI MALAYSIA**

**Evelyn Damayanti Suryanegara  
Arief Bakhtiar Darmawan  
Agus Haryanto**



**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**MENITI MASA DEPAN:  
INISIATIF INDONESIA MENYEDIAKAN PENDIDIKAN  
ANAK PEKERJA MIGRAN DI MALAYSIA**

**Penulis** : Evelyn Damayanti Suryanegara  
Arief Bakhtiar Darmawan  
Agus Haryanto

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Leli Agustin

**ISBN** : 978-623-120-113-3

**No. HKI** : EC00202412307

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya buku monograf yang berjudul “Meniti Masa Depan: Inisiatif Indonesia Menyediakan Pendidikan Anak Pekerja Migran di Malaysia” ini dapat kami sajikan kepada pembaca. Buku ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pemahaman dan wawasan bagi pembaca mengenai mutiara-mutiara bangsa di Sabah, yaitu anak pekerja migran Indonesia (PMI), serta inisiatif dari pemerintah Indonesia untuk memperjuangkan hak pendidikan bagi anak-anak PMI di Sabah.

Pemilihan topik ini didorong oleh kebutuhan akan pemahaman yang lebih dalam tentang peran pemerintah Indonesia dalam menjawab tantangan dan menciptakan peluang bagi anak-anak PMI di Sabah untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas agar mereka bisa meniti masa depan yang baik. Dalam penulisan buku ini, kami menggunakan konsep hak asasi manusia dengan fokus khusus pada hak anak untuk mengeksplorasi dimensi hak asasi manusia yang mencakup perlindungan dan pemenuhan hak anak. Kami juga menggunakan skema 4a yang meliputi *availability*, *accessibility*, *acceptability*, dan *adaptability* untuk melihat inisiatif dari pemerintah dalam menyediakan pendidikan untuk anak-anak PMI di Sabah.

Buku ini memberikan latar belakang mengenai sejarah pekerja migran Indonesia di Sabah, permasalahan yang dialami oleh anak-anak PMI, upaya pendidikan yang diberikan oleh pemerintah Indonesia hingga sampai saat ini terdapat pendidikan alternatif yang bernama *Community Learning Center* (CLC) di Sabah. Buku ini terbagi menjadi empat bab.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Yusuf Suryanegara; Ibu Machdaniar Nisfah; Ibu Debbi Oktarossa; Bapak Dadang Hermawan; Bapak Nugroho Prima Indra Jaya; Bapak Nasrullah Ali Fauzi; Bapak Dede Kurniawan; serta Ibu Julaida Arista dan Ibu Dedek.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna; oleh karena itu, kami terbuka dengan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan ke depan. Semoga buku ini dapat memberikan pemahaman baru mengenai mutiara-mutiara bangsa Indonesia di Sabah! Selamat membaca!

## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Sejarah Pekerja Migran Indonesia di Sabah.....	1
B. Hak Asasi Manusia .....	4
<b>BAB 2 PERMASALAHAN ANAK PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI LADANG SAWIT SABAH DAN SEJARAH BERDIRINYA LEMBAGA PENDIDIKAN UNTUK ANAK PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI SABAH.....</b>	<b>9</b>
A. Gambaran Pekerja Migran Indonesia di Ladang Sawit Sabah.....	9
B. Permasalahan Anak Pekerja Migran Indonesia di Sabah.....	11
C. Kerja Sama Indonesia-HUMANA .....	19
D. Sejarah Pendirian Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK).....	23
E. Sejarah Pendirian <i>Community Learning Center</i> (CLC)....	29
<b>BAB 3 UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MEMBERIKAN AKSES PENDIDIKAN KEPADA ANAK PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI LADANG SAWIT SABAH.....</b>	<b>32</b>
A. Upaya Perwujudan Prinsip “ <i>Availability</i> ” dalam Mewujudkan Hak untuk Edukasi Anak.....	33
B. Upaya Perwujudan Prinsip “ <i>Accessibility</i> ” dalam Mewujudkan Hak Edukasi untuk Anak.....	56
C. Upaya Perwujudan Prinsip “ <i>Acceptability</i> ” dalam Mewujudkan Hak Edukasi untuk Anak.....	64
D. Upaya Perwujudan Prinsip “ <i>Adaptability</i> ” dalam Memenuhi Hak dan Melalui Pendidikan Anak .....	70
E. Tantangan yang Dialami Oleh Pemerintah Indonesia	73



<b>BAB 4 KESIMPULAN .....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>INDEKS .....</b>	<b>85</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>87</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rekapitulasi Bantuan Penerimaan Dana CLC.....	41
Tabel 3.2 Rekapitulasi Pengiriman Guru Bina .....	46
Tabel 3.3 Perkembangan CLC SD-SMP Sabah 2011-2019.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sejarah Pendirian Sekolah Indonesia Kota Kinabalu .....	27
Gambar 3.1 Sebaran Sekolah Tujuan Penerima Beasiswa Repatriasi Jenjang SMA/SMK Tahun 2021 .....	52
Gambar 3.2 Program Berkelanjutan Beasiswa Repatriasi Jenjang SMA/SMK .....	54

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Perkembangan Peserta Didik CLC SD-SMP .....	61
--	----

## DAFTAR SINGKATAN

3D	: <i>Dirty, Dangerous, Difficult</i>
3M	: Membaca, Menulis, Mengira
3T	: Terdepan, Terluar, Tertinggal
ADEM	: Afirmasi Pendidikan Menengah
ADik	: Afirmasi Pendidikan Tinggi
APKRES	: Apresiasi dan Kreasi
Atdikbud	: Atase Pendidikan dan Kebudayaan
ATK	: Alat Tulis Kantor
CLC	: <i>Community Learning Center</i>
CRC	: <i>Convention of The Right of The Child</i>
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
FGD	: <i>Focused Group Discussion</i>
GEMA CITA	: Generasi Maju Cinta Tanah Air
HAM	: Hak Asasi Manusia
JPNS	: Jabatan Pendaftaran Negeri Sabah
KJRI	: Konsulat Jenderal Republik Indonesia
KKG	: Kelompok Kerja Guru
KP	: Koordinator Penghubung
KRI	: Konsulat Republik Indonesia
LC	: <i>Learning Center</i>
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MGMP	: Musyawarah Guru Mata Pelajaran
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
NGO	: <i>NonGovernment Organization</i>

NPSN	: Nomor Pokok Sekolah Nasional
OHCHR	: <i>Office of High Commissioner of Human Rights</i>
PATI	: Pendetang Asing Tanpa Ijin
PKLK	: Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus
PLKS	: <i>Pas Lawatan Kerja Sementara</i>
PM	: <i>Prime Minister</i>
PMI	: Pekerja Migran Indonesia
POS	: Operasional Prosedur
PPK	: Penguatan Pendidikan Karakter
RAB	: Rancangan Anggaran Biaya
RI	: Republik Indonesia
RPP	: Rencana Perencanaan Pembelajaran
SD	: Sekolah Dasar
SIKK	: Sekolah Indonesia Kota Kinabalu
SILN	: Sekolah Indonesia Luar Negeri
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SPPB	: Surat Perjanjian Pemberian Bantuan
SUHAKAM	: <i>Suruhanjaya Hak Asasi Manusia Malaysia</i>
TKA	: Tenaga Kerja Asing
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia
TKB	: Tempat Kegiatan Belajar
UMR	: Upah Minimum Regional
UNCRC	: <i>United Nations Convention on The Rights of The Child</i>

WNA : Warga Negara Asing

WNI : Warga Negara Indonesia

# BAB

# 1

# PENDAHULUAN

## A. Sejarah Pekerja Migran Indonesia di Sabah

Sabah merupakan salah satu negara bagian di Timur Malaysia yang mengandalkan perekonomiannya pada bidang perkebunan, hasil industri kelapa sawit, coklat, kayu, hasil tambang, serta pariwisata *eco-tourism*. Industri perkebunan kelapa sawit di Sabah menduduki peringkat kedua di Malaysia setelah Serawak, dengan luas wilayah perkebunan sawit seluas 1,5 juta hektar atau 26.5% dari seluruh lahan sawit di Malaysia (Anggriani, 2021). Luasnya lahan sawit di Sabah tidak diimbangi dengan ketersediaan jumlah angkatan kerjanya, dimana angkatan kerja Sabah di sektor pertanian hanya 10,2% atau menurun 0,4% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 10,6% berdasarkan data Jabatan Perangkaan (Kantor Statistik/Sensus Penduduk) Negeri Sabah 2019 (Jabatan Perangkaan Malaysia, 2020) sehingga Sabah sangat bergantung kepada Tenaga Kerja Asing (TKA). Kondisi tersebut menjadi daya tarik bagi para Warga Negara Indonesia/Pekerja Migran Indonesia (WNI/PMI) untuk bekerja di Sabah, untuk mendapatkan penghidupan yang lebih baik.

Rata-rata para PMI yang datang ke Sabah berpendidikan rendah, oleh karenanya para PMI tersebut umumnya bekerja sebagai buruh kasar, atau di sektor-sektor yang ditinggalkan oleh angkatan kerja Malaysia dan Sabah karena dianggap sebagai pekerjaan rendah atau disebut 3D (*Dirty, Dangerous, Difficult*). Karena kelangkaan tenaga kerja tersebut, perusahaan pemilik ladang sawit mempekerjakan pegawai dengan dengan



# BAB 2

## PERMASALAHAN ANAK PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI LADANG SAWIT SABAH DAN SEJARAH BERDIRINYA LEMBAGA PENDIDIKAN UNTUK ANAK PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI SABAH

### A. Gambaran Pekerja Migran Indonesia di Ladang Sawit Sabah

Berdasarkan Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 04 Tahun 2008 tentang Pelayanan Warga Pada Perwakilan RI di Luar Negeri yang telah diperbaharui dengan Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 05 Tahun 2018 Tentang Pelayanan WNI di Luar Negeri, maka di Sabah terdapat dua kantor Perwakilan RI, yaitu Konsulat Jenderal Republik Indonesia yang berkedudukan di Kota Kinabalu dan Konsulat RI yang berkedudukan di Tawau. Kedua Perwakilan RI tersebut merupakan Perwakilan Perlindungan WNI di Luar Negeri yang menitikberatkan kepada diplomasi perlindungan WNI di Luar Negeri. Sesuai dengan mandatnya, salah satu tugas utama kehadiran Perwakilan RI di luar negeri adalah untuk memberikan pengayoman, perlindungan, dan bantuan bagi warga negara Indonesia dan badan hukum Indonesia di luar negeri yang membutuhkan bantuan atau berada dalam bahaya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam negeri maupun hukum dalam tingkat Internasional. Selain itu, perwakilan juga memiliki tugas untuk mencatat keberadaan warga negara Indonesia di wilayah akreditasinya serta memberikan pelayanan kekonsuleran lainnya termasuk informasi, konsultasi, pembuatan visa dan dokumen resmi atau surat keterangan seperti surat kelahiran, surat perkawinan, dan sejenisnya.

Jumlah WNI/PMI yang terdaftar di Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Kota Kinabalu berjumlah 167.543 orang sementara yang terdaftar di Konsulat Republik Indonesia

# BAB 3

## UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MEMBERIKAN AKSES PENDIDIKAN KEPADA ANAK PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI LADANG SAWIT SABAH

Hubungan Indonesia dan Malaysia telah terjalin sangat lama karena adanya beberapa faktor, antara lain kedekatan letak geografis, kesamaan agama, budaya, bahasa, adat istiadat maupun pandangan politik yang sama, serta faktor saling ketergantungan antar kedua negara dari masa ke masa. Sejarah mencatat bahwa pada masa lalu Malaysia banyak mendatangkan TKA dari berbagai sektor seperti dokter, guru mengaji, dan tenaga pendidik dari Indonesia untuk bekerja di Malaysia. Kerja sama Indonesia dan Malaysia serta Sabah didasarkan pada kerja sama yang saling menguntungkan kedua belah pihak karena adanya keterbatasan lapangan kerja di Indonesia membuat para PMI yang bermigrasi ke Sabah mendapatkan peluang kerja yang baru dan pengalaman dengan harapan mendapatkan kehidupan yang lebih layak.

Indonesia dan Malaysia merupakan negara yang telah menandatangani dan meratifikasi The United Nations Convention on The Rights of Child 1989 (UNCRC) di mana di dalam konvensi tersebut ditegaskan bahwa setiap anak berhak untuk mendapatkan edukasi yang layak, Indonesia memandang bahwa UNRC sebagai aturan hukum yang positif sehingga pada 5 September 1990 konvensi tersebut diadopsi di Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 (KEMENPPPA, 2020). Sebagai upaya pemenuhan hak anak sesuai yang ditegaskan dalam konvensi tersebut, pemerintah Indonesia memasukkan isu perlindungan anak ke dalam konstitusi, sehingga pemerintah berkewajiban untuk mengamankan hak asasi manusia untuk penduduknya sendiri dan memberikan edukasi yang layak.

# BAB

# 4

## KESIMPULAN

Sabah sebagai negara bagian Malaysia dengan area perkebunan kelapa sawit terbesar kedua setelah Malaysia sangat mengandalkan tenaga kerja yang sebagian besar merupakan pekerja migran yang berasal dari Indonesia untuk bekerja pada sektor yang ditinggalkan penduduk Malaysia yaitu sektor 3D akibat dari kurangnya tenaga kerja. Meskipun peluang kerja menguntungkan dari sisi PMI, mereka datang ke Sabah tidak hanya diri sendiri namun juga dengan keluarganya untuk mendapatkan penghidupan yang lebih baik, hal tersebut bertentangan dengan *Malaysian Immigration Act 1154A* terdapat peraturan bahwa pekerja pemilik PLKS dengan gaji dibawah 5000 RM tidak diperbolehkan untuk membawa sanak keluarganya. Banyak PMI yang mengabaikan peraturan tersebut, hal ini membawa akibat dan pengaruh buruk untuk anak-anak PMI di Sabah.

Pemerintah Indonesia menyadari tantangan anak-anak PMI yang tidak bisa memiliki dokumen ke imigrasian esensial dan legal seperti akta kelahiran, paspor, dan juga visa akibat dari orang tua yang tidak memiliki dan tidak bisa mengurus dokumen anak secara resmi dikarenakan statusnya. Terjadinya eksploitasi anak akibat ladang-ladang tidak memiliki tenaga kerja yang cukup sehingga terdapat anak-anak yang bekerja secara tersamar. Terbatasnya akses pendidikan akibat dari ketentuan yang diberikan oleh pemerintah Malaysia dimana untuk dapat bersekolah harus memenuhi berbagai persyaratan. Pola pikir orang tua terhadap pentingnya bekerja dibandingkan menempuh pendidikan memperparah masalah ini. Tantangan ini dijadikan acuan bagi

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, A. (2021). "Buruh Migran Sawit di Sabah: Dilanda Ketakutan Menjadi Tahanan di tengah Pandemi". Diakses dari <https://mahardhika.org/buruh-migran-perkebunan-kelapasawit-di-sabah/>
- ANI Press Releases. (2021). "World Day Against Child Labour: Kailash Satyarthi Claims Child Labour is "Stain on the Dream of Mahaan Bharat" in NEWJ Exclusive". Diakses dari <https://theprint.in/ani-press-releases/world-day-against-child-labour-kailash-satyarthiclaims-child-labour-is-stain-on-the-dream-of-mahaan-bharat-in-newj-exclusive/676724/>
- Awaliyah, N.E. (2019). Peran Cambodian Children's Fund (CCF) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Kamboja. *eJournal Hubungan Internasional*. 7(4), 1148-1160.
- Bakry, U. S. (2019). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bathacharya, M. & Guha, D. (2016). Child Labour and Education: The Indian Scenario. *International Journal of Research On Social and Natural Sciences*, 1(2), 95-100.
- Bernamea. (2020). "Menteri: 3.64 juta hektar ladang sawit telah dapat sijil MSPO". Diakses dari <https://www.malaysiakini.com/news/505912>
- Borneo Today. (2020). "Sabah Mempunyai 1,09 Juta Penduduk Bukan Warganegara". Diakses dari <https://www.borneotoday.net/sabah-mempunyai-1-09-juta-penduduk-bukanwarganegara>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. "Puluhan Ribu Anak TKI membutuhkan akses pendidikan". Diakses dari <http://www.pendis.kemenag.go.id/read/puluhan-ribu-anak-tki-butuh-akses-pendidikan>

- Dwiyani, M. A. M., Priadarsini, N. W. R., & Prameswari, A. A. A. I. (2015). Peran UNICEF dalam Membantu Memajukan Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan di Nigeria. *DIKSHI (Diskusi Ilmiah Komunitas Hubungan Internasional)*, 1(3), 1-15.
- Earthworm. 2018. *SUHAKAM EARTHWORM FOUNDATION CONSULTATION On the Situation of Children in the Plantations of Sabah*. Kota Kinabalu.
- Hajrullai, H. & Saliu, B. (2016). The Application of 4-A Scheme in the Context of Higher Education in Macedonia. *Procedia-Social and behavioral sciences*, 232, 70-74.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.10.018>
- Handayani, T. (2012). Menyongsong Kebijakan Pendidikan Menengah Universal Pembelajaran dari Implementasi Wajar DIKDAS 9 Tahun. *JKI:Jurnal Kependidikan Indonesia*, 7(2), 39-55. <https://doi.org/10.14203/jki.v7i1.82>
- Hassan W. S. Romli Dollah, Dewi Herviani. (2015). TKI Bugis dalam sektor Perladangan Sawit di Sabah. *MANU Bill*, 22, 61-79.  
<https://doi.org/10.31969/pusaka.v8i1.313>
- HUMANA Edu. (2023). "Welcome to HUMANA Child Aid Society Sabah". Diakses dari <https://www.humanaedu.com/>
- ILO. 1992. *International Labour Programme to Eliminate of Child Labour (IPEC)*. Switzerland: ILO.
- ILO. (2021). "*Child Labour: Global Estimates 2020, trends and the road forward*". Diakses dari <https://www.ilo.org/global/topics/child-labour/lang-en/index.htm>
- ILO. (2022). "*What is Child Labour*". Diakses dari <https://www.ilo.org/ipecc/facts/lang-en/index.htm>
- Jabatan Perangkaan Malaysia. 2020. *Laporan Sosioekonomi Negeri Sabah 2019*. Malaysia KJRI Kota Kinabalu & KRI Tawau.  
 2021. *Why You Need To Establish CLC in Your Estates ?*. Sabah : KJRI Kota Kinabalu & KRI Tawau

- Kaur, M. (2020). "Experts warn of rise in child labour among vulnerable groups". Diakses dari [https://www.freemalysiatoday.com/category/nation/2020/06/25/experts-warn-of-rise-in-child-labour-among-vulnerable-groups/?\\_\\_cf\\_chl\\_jschl\\_tk\\_\\_=pmd\\_9g1LtWw0VRz1hNqm5.RaOSVBJprE3HvgyhgNvVo pfMI-1635562672-0-gqNtZGzNArujcnBsZQg9](https://www.freemalysiatoday.com/category/nation/2020/06/25/experts-warn-of-rise-in-child-labour-among-vulnerable-groups/?__cf_chl_jschl_tk__=pmd_9g1LtWw0VRz1hNqm5.RaOSVBJprE3HvgyhgNvVo pfMI-1635562672-0-gqNtZGzNArujcnBsZQg9)
- Kementerian Luar Negeri Indonesia. (2021). "Pemerintah Indonesia Serahkan Bantuan 72 Komputer kepada Sekolah Community Learning Center". Diakses dari <https://kemlu.go.id/kotakinabalu/id/news/14876/pemerintah-indonesia-serahkan-bantuan-72-komputer-kepada-sekolah-community-learning-center>
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2020). "Indonesia Setelah 30 tahun Meratifikasi Konvensi Hak Anak". Diakses dari <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2970/indonesia-setelah-30-tahunmeratifikasi-konvensi-hak-anak>
- Kemendikbud Ristek. (2022). *Layanan Pendidikan CLC SMP di Sabah*. Kemendikbud Ristek
- Menteri Sumber Manusia Malaysia. 2005. *Ordinan Buruh Sabah (Bab 67)*. Malaysia: Mahkamah Perusahaan Malaysia.
- Muslim, R. (2021). "Gaji minima: RM1,200 hanya mampu bertahan setengah bulan". Diakses dari <https://www.astroawani.com/berita-malaysia/gaji-minima-rm1200-hanyamampu-bertahan-setengah-bulan-296139>
- Selan, S. (2020). "Walaupun hilang pekerjaan, rakyat Malaysia masih sukar terima kerja 'kotor'". Diakses dari <https://www.malaysianow.com/berita/2020/12/25/walaupun-hilangpekerjaan-rakyat-malaysia-masih-sukar-terima-kerja-kotor/>

- Sondari, E. & Zaimar Y.S. (2018)Representation community learning centre As the alternative learning program In Johor Bahru malaysia. *Faktor: jurnal Ilmiah kependidikan*, 5( 2), 107-114. <http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v5i2.2703>
- Suarno, D. T., Suryono, Y., & Zamroni. (2021). Equalization access to education as an effort to foster the nationalism of indonesian migrant workers' children in border areas. *European Journal of Educational Research*, 10(4), 1825-1837. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.10.4.1825>
- Parlimen Malaysia. 1955. Akta Kerja 1955 Undang-Undang Buruh Malaysia. Malaysia.
- Prajnaparamita, Kanyaka. (2018). Perlindungan Tenaga Kerja Anak. *Administrative Law & Governance Journal*, 1(1), 113-127. <https://doi.org/10.14710/alj.v1i2.215-230>
- Republik Indonesia. 2002. *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*. Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2002.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003, No.39. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2020. *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja*. Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2020, No. 245. Jakarta: Sekretariat Negara.
- RSPO. (2020). "*Preventing child labour and exploitation remain a key focus for RSPO*". Diakses dari <https://www.rspo.org/news-and-events/news/preventing-child-labour-and-exploitation-remain-a-key-focus-for-rspo>
- Sekolah Indonesia Kota Kinabalu. 2019. *Laporan Akhir Tahun 2019 Divisi CLC-SIKK*. Sabah : SIKK
- SUHAKAM. 1999. *Akta Suruhanjaya Hak Asasi Manusia Malaysia 1999 (Akta 597)*. Malaysia : SUHAKAM.



- The Borneo Post. (2019). "*Directory to reduce risk of child labour in Sabah*". Diakses dari <https://www.theborneopost.com/2019/08/14/directory-to-reduce-risk-of-child-labour-insaba>
- Tomasevski, K. (2001). "Human rights obligations: making education available, accessible, acceptable and adaptable". Diakses dari [https://www.right-to-education.org/sites/right-toeducation.org/files/resource-attachments/Tomasevski\\_Primer%203.pdf](https://www.right-to-education.org/sites/right-toeducation.org/files/resource-attachments/Tomasevski_Primer%203.pdf)
- United Nations Human Rights Office of the High Commissioner. 1989. *Convention on the Rights of the Child*. USA: United Nations.
- United Nations. (2021). "*World Day Against Child Labour*". Diakses dari <https://www.un.org/en/observances/world-day-against-child-labour>
- Vitalizing The Defenseless. (2022). *Grace Abbott*. Diakses dari <http://projects.leadr.msu.edu/vitalizingthedefenseless/exhibits/show/change/grace-abbott>
- Wen, C.Y. (2021). "*Muda dan tidak bernegara di Sabah*". Diakses dari <https://newnaratif.com/ms/muda-dan-tidak-bernegara-di-sabah/>
- Widyanti, Ratna Siwi, Juminto. (2021). Manajemen Program Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM) Papua-Papua Barat dan Repatriasi Pada Sekolah Mitra di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(2), 290-307.

## INDEKS

---

### 3

3D (Dirty, Dangerous,  
Difficult) · 1, 15

---

### A

Abdullah Badawi · 24, 25  
Acceptability · v, 7, 33, 64  
Accessibility · v, 7, 56, 78  
Adaptability · v, 8, 70  
Akses Pendidikan · 16  
Annual Consultation · 23, 24,  
29, 31, 77  
Availability · v, 7, 33, 77

---

### B

Beadiswa Repatriasi · viii, 49,  
52, 54

---

### C

Community Learning Center  
(CLC) · iii, v, 8, 29, 30, 33  
Corporate Social  
Responsibility · x, 35

---

### D

Dana · vii, 39, 41  
Dato' Seri Najib Tun Razak ·  
24  
Diplomasi · 33, 77, 88  
Dokumen · 11

---

### G

Guru Bina · vii, 46

---

### H

HUMANA · v, 19, 21, 22, 23,  
29, 30, 69, 77, 81

---

### I

Inisiatif · iii, 78

---

### J

Jokowi · 37  
Jusuf Kalla · 24

---

### K

Kerja Sama · v, 19  
KJRI Kota Kinabalu · 2, 3, 10,  
11, 15, 17, 25, 27, 38, 50, 53,  
61, 62, 74, 81  
Konvensi · 5, 6, 78, 82  
KRI Tawau · 3, 10, 53, 61, 62,  
81  
Kurikulum Indonesia · 66

---

### L

Ladang Sawit · v, 9

---

### N

Najib Razak · 37

---

### O

Operasional · xi

---

### P

Pemerintah Indonesia · iii, v,  
3, 4, 19, 20, 22, 23, 24, 25,  
29, 30, 33, 37, 43, 45, 48, 57,  
63, 65, 66, 71, 73, 74, 75, 76,  
77, 82  
Pemerintah Malaysia · 11, 21,  
24, 29, 67, 74  
Pendidikan · iii, v, x, xi, 3, 7,  
16, 19, 21, 23, 25, 26, 28, 29,  
31, 33, 36, 38, 43, 49, 50, 56,  
61, 70, 77, 80, 81, 82, 84  
Permasalahan · v, 10, 11, 12,  
13, 14, 18, 24

Presiden · 7, 23, 24, 25, 28, 31,  
32, 37

---

**S**

Sabah · iii, iv, v, vii, x, 1, 3, 4,  
8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15,  
16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24,  
26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34,  
35, 36, 37, 38, 39, 43, 44, 47,  
50, 53, 55, 56, 59, 60, 61, 62,  
63, 65, 66, 68, 70, 73, 74, 76,  
77, 78, 80, 81, 82, 83, 84, 87

Sekolah Indonesia Kota  
Kinabalu (SIKK) · v, 3, 23,  
25, 53

Sosialisasi · 65

Stateless · 14

Susilo Bambang Yudhoyono  
· 24, 25, 28, 31

---

**T**

Tempat Kegiatan Belajar · xi,  
59

Tun Mahathir Mohamad · 37

## TENTANG PENULIS



**Evelyn Damayanti Suryanegara, S.Sos.** merupakan lulusan sarjana Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Soedirman. Penulis memiliki minat studi mengenai topik hak asasi manusia (HAM) karena Penulis meyakini bahwa setiap individu memiliki haknya masing-masing yang bersifat fundamental yang tidak terpisahkan. Namun, realitanya, banyak orang yang hak dasarnya belum terjamin karena beragam tantangan dan ketidaksetaraan. Hal tersebut memunculkan dorongan bagi Penulis untuk mempelajari dan memahami lebih lanjut mengenai bagaimana cara untuk melindungi dan berkontribusi untuk mendorong hak-hak dasar setiap individu. Buku ini merupakan salah satu langkah positif untuk menyuarakan isu-isu HAM. Melalui tulisan ini, Pembaca diharapkan dapat mendapatkan informasi terkait anak pekerja migran Indonesia di Sabah, Malaysia. Kolaborasi tulisan ini juga memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperdalam pemahaman dan mengeksplorasi isu HAM lebih jauh. Penulis dapat dihubungi melalui email [suryanegaraevelyn04@gmail.com](mailto:suryanegaraevelyn04@gmail.com).



**Arief Bakhtiar Darmawan, S.IP., M.A.** merupakan dosen Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Jenderal Soedirman. Penulis memiliki minat studi terhadap isu-isu di kawasan Asia Tenggara, politik luar negeri, politik internasional, dan regionalisme. Tulisan-tulisan penulis terkait isu dan minat studi tersebut telah dipublikasikan di berbagai jurnal terakreditasi nasional ternama. Penulis juga telah menerbitkan beberapa buku, seperti “Tindak Pidana Transnasional Terorganisasi di Asia Selatan” (terbit tahun 2020), “Pergolakan Laut Tiongkok Selatan: Hambatan bagi

Tiongkok menjadi *Benevolent Hegemon*" (2023), dan "Studi Kawasan Timur Tengah: Antara Perdamaian dan Konflik" (2023). Penulis bisa dihubungi melalui alamat surat elektronik [arief.darmawan@unsoed.ac.id](mailto:arief.darmawan@unsoed.ac.id).



**Dr. Agus Haryanto** adalah dosen di Prodi Hubungan Internasional Universitas Jenderal Soedirman. Beliau merupakan salah satu dosen yang aktif dalam kegiatan akademik seperti penulisan ilmiah baik berupa buku, jurnal, dan prosiding. Agus Haryanto juga aktif memberikan kuliah sebagai dosen tamu di berbagai universitas seperti Jinan University, IIUM, Universtas Tanjungpura, dan lain-lain. Beberapa karya buku beliau adalah, "Diplomasi Indonesia: Realitas dan Prospek", dan "Peran Indonesia dalam Sengketa Laut Tiongkok Selatan". Saat ini beliau aktif di organisasi ilmuwan HI yaitu Asosiasi Ilmu Hubungan Internasional Indonesia sebagai ketua umum periode 2023-2026. Agus Haryanto dapat dihubungi melalui [agus.haryanto@unsoed.ac.id](mailto:agus.haryanto@unsoed.ac.id)



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202412307, 3 Februari 2024

**Pencipta**  
Nama : Evelyn Damayanti Suryanegara, Arief Bakhtiar Darmawan dkk  
Alamat : Perumahan Jatiasih Indah (PPA) Jl. Bintang II Blok B7 No. 101, RT/ RW 002/006, Kel. Jatirasa, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat, 17424  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama : Evelyn Damayanti Suryanegara, Arief Bakhtiar Darmawan dkk  
Alamat : Perumahan Jatiasih Indah (PPA) Jl. Bintang II Blok B7 No. 101, RT/ RW 002/006, Kel. Jatirasa, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat, 17424  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : Buku  
Judul Ciptaan : Meniti Masa Depan: Inisiatif Indonesia Menyediakan Pendidikan Anak Pekerja Migran Di Malaysia  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 13 Januari 2024, di Purbalingga  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.  
Nomor pencatatan : 000587678

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.